

## ABSTRAK

Diabetes mellitus merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi tekanan aliran darah karena faktor viskositas akibat penumpukan gula darah. Kekentalan darah mengakibatkan aliran darah terganggu keseluruh tubuh dan menyebabkan penurunan perfusi. Hasil pengkajian yang dilakukan pada tanggal 22 Mei 2018 pada keluarga Tn.M diketahui hasil ABI 0,87 yang berarti abnormal. Tujuan penelitian ini adalah mengetahui penerapan senam kaki diabetes pada keluarga Tn.M di RW 7 Kelurahan Karah, Kecamatan Jambangan, Surabaya.

Desain penelitian menggunakan studi kasus yang dilakukan pada 1 keluarga dengan satu variabel yaitu penerapan senam kaki diabetes pada keluarga Tn.M dengan masalah keperawatan perfusi jaringan perifer di RW 7 Kelurahan Karah Kecamatan Jambangan Surabaya selama 4 minggu. Metode pengumpulan data menggunakan lembar pengkajian keperawatan Keluarga, dengan melakukan wawancara, observasi, dan pemeriksaan fisik, kemudian dilakukan analisa data, penentuan diagnosa dengan skoring dan dibuat intervensi. Setelah itu dilakukan tindakan dan dievaluasi dengan berdasarkan 5 tugas keluarga.

Hasil yang didapatkan setelah penerapan asuhan keperawatan dari intervensi sampai dengan evaluasi dengan menggunakan NIC (*Nursing Intervention Care*) dan NOC (*Nursing outcome Care*) didapatkan klien dan keluarga mampu mengenal tanda saat pembuluh darah perifer terhambat salah satunya yaitu rasa kesemutan, dan mampu melakukan tindakan nonfarmakologi dengan senam kaki diabetes 3 kali dalam seminggu secara rutin .

Senam kaki diabetes dapat membantu meningkatkan ABI. Pemeriksaan ABI untuk mengetahui sirkulasi darah pada daerah kaki Disarankan pada keluarga atau masyarakat untuk menerapkan senam kaki diabetes pada penderita Diabetes mellitus tipe 2.

**Kata kunci :** Ketidakefektifan Perfusi Jaringan Perifer, ABI, Senam kaki diabetes